

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berwarna Islam, yakni suatu usaha yang dilakukan antara peserta didik dan pendidik dengan cara membina dan mengasuh agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh lalu menghayati tujuan dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan dan pedoman hidup. Tentunya memahami pendidikan Islam, tidak terlepas dari Islam itu sendiri. Islam merupakan agama yang mendorong umatnya untuk meraih kemajuan, kejayaan, kemakmuran dan kesejahteraan, Islam berupaya memberantas kemiskinan. Islam juga mendorong umatnya agar gigih dalam berusaha untuk mewujudkan kehidupan menjadi lebih baik dan saling tolong-menolong, mengasihi, menyayangi sesama umat muslim salah satunya melalui sedekah.

Islam sebagai agama wahyu terakhir merupakan suatu sistem aqidah dan syariah serta akhlak yang mengatur hidup manusia terlebih didalam hubungan *hablum minannas*. Nilai-nilai keagamaan inilah yang harus ditanamkan sejak dini sebagai wujud terhadap adanya tantangan degradasi moral seiring perkembangan zaman. Harapannya agar terciptanya tatanan kehidupan dan mempunyai konsep memanusiakan manusia. Realita tersebut menunjukkan bahwa sedikit banyak dunia pendidikan harus memberi peran

penting dalam menangkal dekadensi moral bangsa dalam upaya menyiapkan generasi muda masa depan yang lebih baik.

UU RI No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Secara sederhana pendidikan dapat dimaknai sebagai usaha untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensinya untuk menghadapi masa depan. Proses pendidikan diharapkan dapat membantu manusia memenuhi kebutuhan jiwanya dan percaya bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang pada akhirnya akan melahirkan kesadaran dan kebahagiaan hidup yang sumbernya adalah Tuhan.

Hubungan *hablum minannas* salah satunya yang dapat diterapkan didalam dunia pendidikan yaitu dengan cara bersedekah. Sedekah memiliki pengertian menginfakkan harta dijalan Allah SWT, baik ditujukan kepada fakir miskin, kerabat, maupun untuk kepentingan jihad fi sabilillah.<sup>1</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surah Al Baqarah (2) ayat 264:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَبْطُلُوا صَدَقَاتِكُمْ بِالْمَنِّ وَالْأَذَىٰ كَالَّذِي يُنْفِقُ مَالَهُ رِئَاءَ النَّاسِ وَلَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَمَثَلُهُ كَمَثَلِ صَفْوَانَ عَلَيْهِ ثُرَابٌ فَأَصَابَهُ وَابِلٌ فَتَرَكَهُ صَلْدًا ۗ لَا يَقْدِرُونَ عَلَىٰ شَيْءٍ مِّمَّا كَسَبُوا ۗ وَاللَّهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu merusak sedekahmu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), seperti orang yang menginfakkan hartanya karena riya

---

<sup>1</sup> Lu'lu' Mawaddah, *The Power of Sedekah* (Yogyakarta: Buku Pintar, 2013), hal 13.

(pamer) kepada manusia dan dia tidak beriman kepada Allah dan hari akhir. Perumpamaannya (orang itu) seperti batu yang licin yang di atasnya ada debu, kemudian batu itu ditimpa hujan lebat, maka tinggallah batu itu licin lagi. Mereka tidak memperoleh sesuatu apa pun dari apa yang mereka kerjakan. Dan Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir”.<sup>2</sup>

Ayat diatas menggambarkan bahwa sedekah memiliki makna mendermakan uang di jalan Allah SWT. Sedekah juga sebagai salah satu kunci pembuka pintu rezeki, maka barang siapa yang sering bersedekah, semakin sering pula terbuka pintu rezekinya, sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an surat Al Baqoroh (2) ayat 261:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Mahaluas, Maha Mengetahui”.<sup>3</sup>

Bersedekah juga mampu membentuk karakter suatu anak dengan menumbuhkan sikap saling tolong menolong dan saling menghargai sesama temannya. Pola pembiasaan bersedekah ini maka siswa akan selalu ringan tangan dalam memberikan bantuan kepada orang lain. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembelajaran tentang sedekah dimana nantinya diharapkan dapat menjadi kebiasaan peserta didik dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis mencoba menganalisis buku *The Power Of Sedekah*. Penulis memilih buku ini karena terdapat materi sedekah yang menjadi pembahasan pokok dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk

---

<sup>2</sup> al-Qur'an, 2: 264.

<sup>3</sup> *Ibid.*, 2: 261.

memperoleh hasil pembelajaran yang lebih baik lagi mengenai konsep sedekah, maka penulis tertarik untuk membahas masalah ini dalam bentuk proposal skripsi dengan judul Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis buku *The Power Of Sedekah*).

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalahnya adalah: Bagaimana Konsep Sedekah dalam Perspektif Pendidikan Islam (Studi Analisis buku *The Power Of Sedekah*)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang serta rumusan masalah maka tujuan penelitian adalah mengetahui konsep sedekah dalam perspektif pendidikan Islam (Studi Analisis buku *The Power Of Sedekah*).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis:

### **1.4.1 Secara Teoritis**

Memperbanyak khazanah pengetahuan dan keilmuan di lingkungan lembaga pendidikan terlebih lagi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan bahan pertimbangan atau rujukan untuk penelitan selanjutnya yang sejenis serta memiliki dimensi serupa.

#### **1.4.2 Secara Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan diterapkan oleh penyelenggara pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam sebagai bahan acuan orang tua dalam mengembangkan sebuah model pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis teknologi informasi terhadap anak.

#### **1.5 Kontribusi Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi peneliti sendiri maupun bagi peneliti-peneliti berikutnya dalam mengadakan riset baru mengenai Konsep Sedekah dalam Prespektif Pendidikan Islam maupun sejenisnya.

